

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 1 Surabaya
NPSN Sekolah	: 20532171
NSS Sekolah	: 304056005028
Status Sekolah	: SWASTA
Terakreditasi /Nilai	: “A” /91
Tahun Didirikan	: 1966
Luas Tanah	: 6861 M ²
Alamat Sekolah	: JL. Kapasan 73-75 Surabaya
RT / RW	:
Desa/Kelurahan	: Kapasan
Kecamatan	: Simokerto
Kabupaten /Kota	: Surabaya
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 60141
Telpon Sekolah	: (031)3712425
Email Sekolah	: smam-1sby@yahoo.com
Website	: http://smam1-sby.sch.id
Nama Yayasan	: Muhammadiyah
Alamat Yayasan	: JL. Wuni No. 9 Surabaya

Nama Ketua Yayasan : DR. Mahsun Jayadi, M.Ag

Nama Kepala Sekolah : Drs. Harsono¹

2. Latar Belakang dan Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Surabaya, merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah pada tahun 1966 dibawa naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah. Di dalam sistem pemerintahan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Surabaya di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Surabaya tepatnya terletak di jalan Kapasan Nomor 73-75 Surabaya. Lokasi sekolah sekolah tersebut berpotensi sebagai kawasan *Home Industri* dan Perdagangan. Tempat-tempat yang terkenal disekitar SMA Muhammadiyah 1 Surabaya adalah Pasar Kapasan, Kiya-Kiya, Jembatan Merah Plaza, ITC, Pasar Atom, dan THR Surabaya Mall. SMA Muhammadiyah 1 Surabaya juga dekat dengan Jembatan Suramadu.dengan letak strategis, maka SMA Muhammadiyah 1 Surabaya lebih mudah dalam melengkapi sarana prasarana sekolah dengan sistem multimedia, serta lebih mudah membawa siswa dalam suasana belajar yang kontekstual sehingga siswa dapat belajar menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata.

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Suabaya dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai sekolah Islam dengan program *Full*

¹ Data profil SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Day School. Full Day School adalah sistem belajar sepanjang hari yang dipusatkan di sekolah supaya siswa mendapatkan pembinaan dan bimbingan lebih lama dari guru, sehingga kendala rentang waktu kosong antara pengawasan sekolah dan orang tua teratasi. Jam belajar di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 15.15 WIB (hari Senin sampai dengan hari Jum'at, hari Sabtu di gunakan untuk ekstrakurikuler dan bimbel). Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan Simokerto dan sekitarnya.

Tahun demi tahun Sma Muhammadiyah 1 Surabaya selalu mengalami perkembangan /kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkatkan terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai A), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SMA Muhammadiyah 1 Surabaya telah berhasil mengukir banyak prestasi baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun

perencanaan/program sekolah untuk jangka panjang waktu yang akan datang merupakan sesuatu keharusan yang tidak bisa di tawar-tawar lagi, untuk hal tersebut sekolah menengah mencoba menyusun rencana kerja sekolah [RKS] untuk jangka menengah, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

MENJADIKAN “ SEKOLAH YANG UNGGUL DALAM PRESTASI UNTUK DAPAT BERSAING DI ERAH ABAD 21 DAN BERWAWASAN IMTAQ DAN IPTEK “

b. Misi SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

- 1) Menumbuhkan perilaku positif, berbudi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia.
- 2) Menyiapkan peserta didik menjadi insan mandiri, berani mengembangkan potensi diri, memiliki kreativitas dan tanggap terhadap perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang optimal dalam upaya peningkatan ilmu dan prestasi siswa-siswi dengan **potensi yang dimilikinya**.
- 4) Menghasilkan lulusan/kader Muhammadiyah yang matang dalam berfikir dan matang dalam emosional serta dapat melanjutkan amanah persyarikatan.

c. Tujuan Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

- 1) Mewujudkan peserta didik menjadi generasi muslim yang utuh yakni generasi muslim yang senantiasa memadukan antara iman, ilmu dan amal yang nyata dan mulia.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang tanggap dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran berbasis IT.
- 3) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik sehingga bisa bersaing dengan peserta didik sekolah lain.
- 4) Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik guru, karyawan maupun peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global.
- 5) Mewujudkan kader Muhammadiyah yang bisa berperan di Masyarakat dan bisa mengemban amanah Persyarikatan.
- 6) Mewujudkan SMA Muhammadiyah I Surabaya sebagai lembaga pendidikan yang diminati masyarakat.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai masyarakat gemar membaca dan perpustakaan sebagai pusat informasi.

4. Struktur Organisasi



5. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 1

Nama Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

No	Nama	L/ P	Pendidikan	Jurusan	Mulai Dinas	Status
1.	Drs. Harsono	L	S 1	Fisika	1989	G T
2.	Abdur Razaq. Mpdi	L	S 2	Dakwah	2007	G T
3.	Moch. Yulianto, S.Pd	L	S 1	Sejarah	2003	G T
4.	Yuli Subroto, S.Pd	L	S 1	Kimia	1996	DPK
5.	Drs. Fatkhullah, MM	L	S 2	PKn	2008	G T T
6.	Drs. Subandrio	L	S 1	Ekonomi	1992	G T
7.	Yulianti, S.S	P	S 1	B.Indonesia	2006	G T
8.	Sulikah, S.Pd	P	S 1	B.Ingggris	2007	G T T
9.	Safitri Andraini, MPd	P	S 2	Matematika	2007	G T
10.	Dra. Indria Wachida	P	S 1	Tarbiyah	2007	G T T
11.	Nurmalani, S.Pd	P	S 1	Kimia	2007	G T
12.	Dwi Lukitasari S.Pd	P	S 1	Biologi	2007	G T
13.	Fatati, S.pd	L	S 1	Geografi	2015	G T T
14.	Munawir Sazali, S.Pd.I	L	S 1	P.A.I	2008	G T
15.	Mujayoko, SE	L	S 1	Ekonomi	2008	G T T
16.	Galuh Adiningtyas, Ssi	P	S 1	Matematika	2009	G T T
17.	Gendis Tri Hatmanti, Spd	P	S 1	B. Jepang	2010	G T T
18.	Moh. Hadi Maliono, S.ST	L	S 1	D G	2011	G T
19.	Imam Hidayat, SH	L	S 1	Sosiologi	2011	G T
20.	Ainur Rohmah, S.Pd	P	S1	Bhs. Inggris	2014	GTT
21.	Sabilina, S.Pd	P	S1	B. Indonesia	2014	GTT
22.	Sahru, S.Pd	P	S1	Matematika	2014	GTT

23.	Arwin Julianto, S.Pd	L	S1	Penjaskes	2015	GTT
24.	Muklas, S.Pdi	L	S1	Bahasa Arab	2013	GTT
25.	Winda Nuraisyah, Spd	L	S1	Penjaskes	2015	GTT
26.	Anon Suprapti, S.Psi	P	S1	BK	2012	GTT
27.	Nurul Hidayah, S.Pd	P	S1	BK	2015	GTT
28.	Daniar Pratiwi, S.Pd	L	S1	Bahasa Inggris	2016	GTT
29.	Dra. Wiludjeng	L	S1	Bahasa Daerah	2016	GTT
30.	Marisa Yuliana, S.Pd	P	S1	Matematika	2016	GTT
31.	Dewi Oktavya Sari	P	S1	Sejarah	2017	GTT
32.	Farida Nur Azizah, S.Pd	P	S1	Bahasa Indo	2016	GTT
33.	Siti Aisyah	P	S1	Ekonomi	2016	GTT
34.	Linda Astutik, S.Pd, MM	P	S1	PPKn	2017	GTT
35.	Any Fitriyah, S.Pd	P	S1	DG	2017	GTT
36.	Anis Rismawati, S.Pd	P	S1	Ekonomi	2016	GTT
37.	Sunarti	P	SMEA	Akuntansi	1971	Kary. Tetap
38.	Eny	P	SMA	IPS	2008	Karyawan
39.	Khoirun Nisa'	P	SMA	IPA	2013	Karyawan
40.	Nur Fiil Laili	P	SMA	IPA	2014	Karayawan
41.	Fadila	L	SMA	IPS	2016	Pesuruh
41.	Selamet	L	SD	-	2017	Pesuruh

6. Data Siswa

Tabel 2
Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

TAHUN	X	XI – IPA	XI - IPS	XII – IPA	XII – IPS	JUMLAH
2007/2008	62	43	49	33	29	216
2008/2009	54	26	38	42	50	210
2009/2010	34	32	27	25	35	178
2010/2011	57	22	18	33	27	157
2011/2012	70	33	25	22	17	167
2012/2013	72	29	40	33	33	207
2013/2014	113	40	33	40	26	252
2014/2015	113	76	36	39	29	293
2015/2016	169	73	37	75	36	390
2016/2017	172	98	68	73	37	448
2017/2018	187	103	66	96	65	517

7. Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya ada 10 kegiatan, ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Berikut 10 kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya:

- a) Hizbhu Wathon, pembina ekstrakurikuler Nur Aditya Susanto.

Ekstrakurikuler Hizbhu Wathon ini bersifat wajib di ikuti oleh semua siswa dari kelas X sampai kelas XII.

- b) Tapak Suci, pembina ekstrakurikuler Nizar Faroid. Ekstrakurikuler Tapak Suci ini bersifat wajib di ikut oleh semua siswa dari kelas X sampai kelas XII.
- c) Futsall, pembina ekstrakurikuler Arwin Nurma Julianto, S.Pd. Ekstrakurikuler Futsall ini bersifat pilihan.
- d) Band, pembina ekstrakurikuler Razaq. Ekstrakurikuler Band ini bersifat pilihan.
- e) Badminton, pembina ekstrakurikuler Ichtian. Ekstrakurikuler Badminton ini bersifat pilihan.
- f) Membatik, pembina ekstrakurikuler Mujayoko, SE. Ekstrakurikuler Membatik ini bersifat pilihan.
- g) BTQ, pembina ekstrakurikuler Alfiyan. Ekstrakurikuler BTQ ini bersifat pilihan.
- h) Bahasa Jepang, pembina ekstrakurikuler Gendis, S.Pd. Ekstrakurikuler Bahasa Jepang ini bersifat pilihan.
- i) Olimpiade Fisika, pembina ekstrakurikuler Drs. Harsono. Ekstrakurikuler olimpiade fisika ini bersifat pilihan.
- j) Olimpiade Matematika, pembina ekstrakurikuler Bima. Ekstrakurikuler olimpiade matematika ini bersifat pilihan.

8. Pedoman Tata Tertib Sekolah

a. Hak Peserta didik

1. Mendapatkan pelayanan administrasi yang ramah dan memuaskan dari karyawan dan guru berkaitan dengan pendidikan di sekolah.
2. Mendapatkan pengajaran dalam proses belajar mengajar di kelas dan bimbingan konseling selama menjadi peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.
3. Mendapatkan perlindungan keamanan terhadap bahaya dari luar maupun dari dalam selama peserta didik tersebut berada di lingkungan SMA Muhammadiyah 1 dan mematuhi tata Tertib yang sudah ditentukan.
4. Mendapatkan penghargaan bagi peserta didik yang mempunyai prestasi baik yang bersifat akademis maupun non akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.
5. Mendapatkan kesempatan untuk menggunakan fasilitas pembelajaran maupun fasilitas penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di SMA Muhammadiyah 1.

b. Kewajiban Peserta didik

1. Keberadaan peserta didik di sekolah :
 - a) Masuk sekolah hari Senin sampai dengan hari Kamis mulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 15.00 WIB.

- b) Hari Jum'at mulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 11.30 WIB.
 - c) Peserta didik diharapkan sudah berada di sekolah 10 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai.
 - d) Pintu sekolah di tutup pada pukul 07.00 WIB. Siswa yang terlambat akan di proses.
2. Hari Sabtu digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, remedial ataupun bimbingan belajar.
 3. Mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 4. Melaksanakan program 7K yaitu: Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kesehatan, Kekeluargaan, Kerindangan di lingkungan sekolah.
 5. Menjaga dan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik.
 6. Menjaga nama baik sekolah/almamater.
 7. Hanya membawa barang-barang yang berkaitan dengan KBM.
 8. Peserta didik kelas X dan kelas XI wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (tapak suci, Hizbul Wathan) yang diselenggarakan SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.
 9. Peserta didik kelas X, XI dan XII dilarang membawa kendaraan bermotor kesekolah, kecuali yang mempunyai surat ijin mengemudi (SIM).
 10. Membantu pembiayaan kegiatan sekolah yang mandiri dan tidak mengikat berdasarkan kesepakatan.

11. Ketentuan seragam sekolah.
12. Hari Senin dan Selasa mengenakan baju putih lengan pendek (kecuali yang muslimah) model standar (tidak junkis/ ketat) berbadge IPM, rok panjang berempel/celana abu-abu, topi, dasi berlogo SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.
13. Hari Rabu dan Kamis mengenakan seragam kemeja BATIK dan celana abu-abu, untuk perempuan rok panjang berempel.
14. Hari Jum'at mengenakan seragam HW.
15. Setiap hari Senin sampai dengan Kamis sepatu warna hitam, kaos kaki warna putih berlogo, kaos kaki warna hitam dikenakan pada hari Jum'at dan ikat pinggang warna hitam.

c. Bobot Poin Pelanggaran

Peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi dalam bentuk point (berkisar antara 5-100) sesuai jenis pelanggarannya. Apabila peserta didik melakukan pelanggaran dengan bobot mencapai 100 point, maka peserta didik tersebut akan diproses untuk dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan dari sekolah). Bobot 100 point tersebut berlaku selama 1 tahun sedangkan pernyataan/peringatan peserta didik akan berlaku selama peserta didik tersebut belajar di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. Bobot point pelanggaran ini juga menjadi salah satu kriteria atau prasyarat untuk menentukan

kenaikan ataupun kelulusan ujian sekolah. Adapun klasifikasi bobot point pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

d. Kepribadian (Kelakuan)

Tabel 3

Jenis Pelanggaran

No.	Keterangan	Point
A.	Pelanggaran Ketertiban	
1.	Membuat keributan/kegaduhan dalam kelas pada saat berlangsung kegiatan belajar.	10 point
2.	Masuk lingkungan sekolah dengan loncat pagar.	20 point
3.	Keluar dari lingkungan ddengan loncat pagar	20 point
4.	Mengotori (mencoret-coret) benda milik sekolah guru, karyawan atau teman	10 point
5.	Merusak barang milik sekolah, guru, karyawan atau teman dan harus menggantinya.	15 point
6.	Mengambil (mencuri) barang milik sekolah, guru, karyawan atau teman dan harus menggantinya.	50 point
7.	Makan dan minum di kelas saat berlangsungnya KBM.	5 point
8.	Membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya.	5 point
9.	Membawa benda yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar.	10 point
10.	Bertengakar/pertentangan dengan teman di lingkungan sekolah.	15 point
	Pelanggaran susila/berpacaran melebihi batas di sekolah.	50 point
	Menggunakan LCD diluar KBM tanpa ijin.	15 point
B.	Pelanggaran Penggunaan Rokok	
1.	Membawa rokok ke dalam lingkaran sekolah.	25 point
2.	Merokok/menghisap rokok dikelas atau dilingkungan sekolah.	50 point
3.	Merokok/menghisap rokok disekitar sekolah (ring 2), yaitu maksimal radius 200 meter dari pagar sekolah.	20 point

4.	Merokok di luar sekolah (ring 3), yaitu radius lebih dari 200 meter dari pagar sekolah, masih dalam kegiatan belajar mengajar dan menggunakan seragam sekolah.	10 point
C.	Pelanggaran Penggunaan Senjata	
1.	Membawa senjata tajam (pisau, celurit, dll).	10 point
2.	Memperjual belikan senjata tajam di sekolah.	50 point
3.	Menggunakan senjata tajam untuk mengancam.	75 point
4.	Menggunakan senjata tajam untuk melukai.	100 point
D.	Pelanggaran penggunaan obat/minuman terlarang	
1.	Membawa obat/minuman keras (terlarang) ke lingkungan sekolah.	75 point
2.	Memperjual belikan obat/minuman terlarang di kelas/lingkungan dalam atau di sekitar sekolah.	100 point
3.	Menggunakan obat/minuman terlarang di dalam lingkungan sekolah.	75 point
4.	Menggunakan obat/minuman terlarang di luar sekolah.	50 point
E.	Pelanggaran berupa perkelahian	
1.	Melakukan perkelahian antar peserta didik di sekolah atau di sekitar sekolah.	50 point
2.	Melakukan perkelahian di sebabkan oleh sekolah lain/antara sekolah.	40 point
F.	Pelanggaran terhadap kepala sekolah, guru dan karyawan	
1.	Disertai ancaman.	75 point
2.	Disertai pemukulan atau tindakan kekerasan lainnya.	100 point
3.	Melakukan pencemaran nama baik sekolah.	50 point
G.	Pelanggaran penggunaan alat komunikasi (HP) dan laptop	
1.	Mengakrifkan /mengadakan komunikasi pada saat mengikuti pelajaran tanpa seijin guru pelajaran.	10 point
2.	Membawa HP/laptop memuat situs gambar yang tergolong pornografi atau porno aksi.	50 point

3.	Membawa/mengenakan/mengaktifkan radio/earphone saat mengikuti KBM.	10 point
4.	Mencotek dengan menggunakan HP dalam ulangan/ujian.	25 point

Catatan :

1. Selain mendapatkan sanksi poin pelanggaran, HP/laptop disita untuk sementara waktu dan orang tua yang mengambilnya.
2. Membawa HP/tablet/ipad/laptop/barang, uang yang berlebihan dan perhiasan. Jika hilang di sekolah menjadi tanggung jawab sendiri.

No.	Keterangan	Point
H.	Pelanggaran kehadiran	
1.	Terlambat hadir /terlambat masuk kelas tanpa alasan yang benar/jelas.	5 point
2.	Ijin keluar saat proses belajar mengajar berlangsung dan tidak kembali.	10 point
3.	Pulang tanpa ijin.	10 point
4.	Peserta didik berada diluar kelas pada saat KBM berlangsung tanpa ijin.	10 point
5.	Alpa (tidak hadir tanpa keterangan).	5 point
6.	Memalsukan tanda tangan orang tua pada surat ijin atau keterangan.	25 point
I.	Pelanggaran berpakaian	
1.	Peserta didik putri memakai seragam yang ketat	5 point
2.	Salah memakai baju seragam, rok atau celana	5 point
3.	Salah atau tidak memakai ikat pinggang	5 point
4.	Tidak memakai sepatu (tidak sesuai ketentuan)	5 point
5.	Tidak memakai kaos kaki berlogo SMA Muhammadiyah 1	5 point
6.	Salah/ tidak memakai kaos dalam	5 point

7.	Memakai topi yang bukan topi sekolah di lingkungan sekolah	5 point
8.	Peserta didik putri memakai perhiasan berlebihan	5 point
9.	Peserta didik putra memakai perhiasan atau aksesoris (kalung, gelang, anting-anting dll) dan bertato	5 point
10.	Tidak memakai papan nama pada baju yang di pakai	5 point
11.	Mengenakan jaket/sweater tanpa alasan yang jelas di kelas	5 point
J.	Pelanggaran penampilan rambut	
1.	Panjang melampaui batas ketentuan (telinga, alis dan kerah baju) untuk peserta didik putra (misal: model moha dan diberi jalan semut)	5 point
2.	Dipotong/ dicukur/ dengan model tidak lazim	10 point
3.	Dicat/ warna-warni	10 point
K.	Pelanggaran yang melibatkan kepolisian	
1.	Pencurian	100 point
2.	Obat-obatan terlarang	100 point
3.	Tindakan kriminal lainnya	100 point

Ketentuan Tambahan.

Apabila ada pelanggaran yang sanksinya (bobot pointnya) belum tercantum dalam tata tertib ini maka sanksi akan ditentukan oleh rapat tim kesiswaan, BK dan perwakilan guru

B. Penyajian Data

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islami dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bu Anon Suprapti, S.Psi selaku guru Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya beliau mengatakan bahwa “peran guru (BK) dalam mengatasi perilaku menyimpang di sekolah yaitu sebagai konselor, membantu para siswa yang mempunyai masalah, memahami masalah-masalah siswa, memberikan jalan keluar dan motivasi kepada siswa tersebut”.² Guru Pendidikan Agama Islam juga menjelaskan ketika wawancara “kita sebagai guru (PAI) perannya yaitu sebagai penyusun pembelajaran. Peran dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa seperti: memberikan motivasi pada saat pembelajaran di sekolah, memberi nasihat kepada siswa agar para siswa tidak melakukan perilaku yang menyimpang”.³

2. Strategi Guru (PAI) dan Guru (BK) Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Bu Anon Suprapti, S.Psi, selaku guru Bimbingan Konseling di

² Hasil wawancara dengan Bu Anon Suprapti, S.Psi selaku guru Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, tanggal 25 April 2018, pukul 08.35 WIB.

³ Hasil wawancara dengan Pak Abdur Razaq, M.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, pada tanggal 3 Mei 2018, pukul 08.17 WIB.

SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, beliau mengatakan bahwa “perilaku menyimpang di sekolah ini sebenarnya banyak terjadi sekolah lain juga demikian, jika di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya ini yang paling sering terjadi itu seperti: terlambat sekolah, bolos sekolah, sampai ada yang tidak pernah masuk sekolah, berpacaran, bermain hp pada saat jam pelajaran dan isi di hpnya ada konten pornonya, yang lagi ngetren di sekolah itu banyak dari murid perempuan yang ke sekolah itu membawa alat *make up* khususnya seperti *lip glos*. Terkadang alasan mereka pada saat terlambat masuk sekolah itu tidak masuk akal ada yang bilang kesiang, semua orang juga tahu bahwa terlambat karna kesiangan tapi menurut kami itu bukan alasan yang tepat.”⁴

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa perilaku menyimpang yang dilakukan siswa SMA Muhammadiyah 1 Surabaya yang paling sering dilakukan adalah seperti membolos, terlambat, bermain hp pada saat jam pelajaran dan isi HP ada konten-konteng yang tidak baik seperti porno , hingga berpacaran.

Pada waktu yang berbeda hasil wawancara dengan pak Abdul Razaq, M.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah1 Surabaya, perilaku menyimpang yang sering ditemui oleh pak Razaq seperti pergaulan yang sifatnya tidak terlalu mencolok yang artinya didalam kelas siswa laki-laki dan perempuan duduk

⁴ Hasil wawancara dengan Bu Anon suprpti, S.Psi selaku guru Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, tanggal 25 April 2018, pukul 08.35 WIB

bersamaan, pada saat jam pelajaran lebih banyak mengobrol dengan teman-temannya.⁵Dari pengamatan penulis, pada saat jam pelajaran berlangsung banyak siswa yang keluar kelas, duduk-duduk dengan temannya di kantin, dan ada juga yang terlambat hingga 1 jam lebih, bahwa diketahui masuk sekolah jam 07.00 pagi tapi masih ada saja siswa yang baru datang jam 8.⁶

Berikut data perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa SMA Muhammadiyah 1 Surabaya:

Tabel 4

Perilaku Menyimpang Siswa Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	Kelas	Masalah
1.	SM	XI IPS	Ketertiban dan kerapian atribut
2.	DZ	XI IPS	Pelanggaran sepatu
3.	FA	XII IPA 2	Tidak pernah masuk sekolah
4.	MZH	X 4	Tidak pernah masuk sekolah karena sesuatu hal
5.	EN	X 5	Masalah pacaran dengan teman kelas sebelah yang membuat keresahan pada orang tua
6.	NI	XI IPA 1	Sering bolos sekolah
7.	ADN	X 1	Sering tidak masuk sekolah
8.	RC	XI IPS	Sering tidak masuk sekolah
9.	YS	X 1	Sering tidak masuk sekolah dan tidak minat untuk bersekolah lagi
10.	MNF	XII IPA 2	Memakai sepatu berwarna pada hari Senin

⁵ Hasil wawancara dengan Pak Abdur Razaq, M.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, tanggal 3 Mei 2018, pukul 08.17 WIB

⁶ Hasil observasi pada tanggal 23 April 2018

11.	NI	XI IPA 1	Siswa sering tidak masuk sekolah
12.	MV	XI IPA 1	Siswa sering tidak masuk sekolah, berangkat namun tidak sampai sekolah
13.	DZ	XI IPS	Masalah intervensi wali kelas terhadap anak kelas
14.	WG, ND	XI IPA 2	Keluar tanpa ijin guru piket
15.	IM, FR, MM	XI IPS, X 2, X 2	Siswa melakukan penyimpangan yaitu minum-minuman keras
16.	ADN	X1	Tidak masuk sekolah sejak selesai UTS
17.	AM	XI IPS	Siswa yang tidak masuk sekolah
18.	NF	XI IPA 1	Siswa sering terlambat
19.	R	XII IPA 2	Membawa dan memakai hp saat KBM
20.	LH	X 4	Siswa sering tidak masuk sekolah
21.	AA	XI IPS	Tidak masuk sekolah selama 10 hari
22.	ADN	X 1	Tidak pernah masuk sekolah sejak semester 1
23.	D	XI IPS	Sering tidak memasukkan baju dan keluar kelas ketika jam pelajaran
24.	JR	X 4	Sering tidak masuk sekolah
25.	RA	XI IPA 2	Sering tidak masuk sekolah
26.	MHL	X 4	Hp disita pada saat KBM B. Indonesia
27.	AA	XI IPS	Tidak masuk sekolah selama seminggu
28.	ADN	X 1	Tidak pernah masuk sekolah dan sudah dikirm surat peringatan 1
29.	NI	XI IPA 1	Tidak pernah masuk sekolah
30.	AS	X 5	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, sering meninggalkan kelas saat pelajaran, perilaku siswa yang kurang disiplin saat di sekolah
31.	A	X 4	Sering mengeluarkan baju, sering pakai topi di sekolah, kurang di siplin pada waktu KBM
32.	H	X 4	Sering mengeluarkan baju, sering keluar kelas pada jam pelajaran

33.	AP	X 1	Sering tidak masuk sekolah
34.	MS	X 3	Sering tidak masuk sekolah
35.	WG	XI IPA 2	Kurangnya disiplin belajar dan minat belajar, ketertiban masuk sekolah, sikap terhadap guru dan orang tua
36.	AY	XI IPA 2	Kurangnya disiplin belajar dan minat belajar, ketertiban masuk sekolah, sikap terhadap guru dan orang tua
37.	D, A, O	X 4, X 1, XI IPS	Perencanaan/ iseng memasukkan CTM ke minuman teman putri
38.	L	X 4	Memakai/ mencontoh dengan menggunakan HP
39.	D	X 4	Memakai/ mencontoh dengan menggunakan HP
40.	ES	X 5	Mengambil sepatu temannya yang disita tanpa ijin guru dan mengambil lewat jendela

Tabel 5

Perilaku Menyimpang Siswa Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Nama siswa	Kelas	Masalah
1.	DH	XI IPA 2	Tidak masuk selama 3 hari tanpa ada pemberitahuan
2.	BFA	X IPA 3	Merekok dengan teman kelas di belakang sekolah, ditemukan rokok dan korek di kolong mejanya
3.	BM	X IPS 1	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan selama 9 hari, sering minta uang untuk bayar buku
4.	AY	XI IPA 2	Pulang sebelum KBM metamtika berakhir, minat belajar menurun.
5.	AS	X IPS 2	Sering tidak masuk sekolah
6.	MAS	XI IPS 2	Menggunakan HP pada saat KBM

7.	SS	XII IPS 2	Sering melakukan pelanggaran tata tertib sekolah
8.	MHL	XI IPS 2	Menggunakan HP pada saat KBM
9.	AS, G	XI IPS 2	Perkelahian antar siswa
10.	AAS	XI IPS 2	Tidak masuk sekolah selama seminggu
11.	AS	XII IPS	Sering melanggar tata tertib sekolah, minat belajar menurun
12.	LR	X IPA 3	2 minggu tidak masuk sekolah tanpa kekurangan
13.	MI	X IPA 2	Bolos sekolah, membuat surat ijin palsu
14.	W	X IPA 3	2 hari tidak masuk sekolah tanpa keterangan
15.	R	X IPA 1	9 kali terlambat masuk sekolah
16.	MU	XII IPA1	Sering tidak masuk sekolah dalam waktu 1 minggu
17.	D	XII IPA 1	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan
18.	MI	X IPA 2	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan 5 hari
19.	RM	X IPS 2	Meninggalkan kelas tanpa ijin saat KBM untuk bertemu teman
20.	RB	X IPS 1	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan 19 hari. 1 minggu tidak sekolah tanpa ijin (pergi ke jogja)
21.	HL	XI IPS 2	Tas diambil oleh wali kelas karena tidak ijin pulang pada waktu KBM
22.	IR	X IPS 1	Tidak kembali ke kelas saat KBM, 9 hari tidak masuk sekolah tanpa keterangan, memakai sepatu berwarna
23.	ND	XII IPS 1	Tidak masuk sekolah selama 1 minggu
24.	AA	XI IPS 1	Setiap hari Senin tidak pernah masuk sekolah tanpa keterangan, membuat surat ijin palsu, ngecas HP saat KBM
25.	RK, G	X IPS 2	Terdapat 1 video porno di ponsel HP nya, tapi siswi tidak mengaku bahwa dirinya yang mendownload

26.	JR	XI IPS 1	Tidak masuk sekolah sudah 1 minggu
27.	VA	X IPA 2	Bertindak asusila dengan teman sekelas, tidak masuk sekolah tanpa keterangan 5 kali
28	R	X IPA 1	Mengeluarkan seragam. Tidak pernah mengerjakan tugas dan mencatat, sering pakai topi dan jaket saat disekolah, tidak masuk sekolah saat UAS
29.	AS	X IPS 2	Sering mengeluarkan seragam + tidak pakai dasi, sering tidak ikt jamaah shalat dhuhur, sering beli jajan di luar sekolah saat KBM, memakai tindik dan semir
30	PHF	X IPA 3	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan
31.	RM	X IPS 2	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan
32.	GCA	X IPA 3	Terlambat 7 kali berturut-turut
33.	BM	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas dan semangat belajar kurang
34.	H	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas dan semangat belajar kurang
35.	YR	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas dan semangat belajar kurang
36.	NK	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas sekolah, kurang minat belajar, rambut di cat warna merah
37.	FA	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas, sering tidur di kelas
38.	MNK	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas sekolah, kurang bertanggung jawab
39.	BA, RB	X IPS 1	Sering tidak mngerjakan tugas , atribut tidak lengkap
40.	MNA	XII IPS 1	Sering bolos, tidak tertib aturan sekolah, sering tidur dikelas, kurang minat belajar

41.	MA	XII IPS 1	Sering bolos, tidak tertib aturan sekolah, sering tidur dikelas, kurang minat belajar
42.	A	XII IPS	Memakai sepatu selain berwarna hitam
43.	LM	X IPA 1	Memakai sepatu selain berwarna hitam
44.	FA	X IPS 1	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan
45.	AJ	X IPS 1	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan dengan teman kelompoknya
46.	MA	X IPS 1	Tidak patuh terhadap guru (membantah perintah guru)
47.	AY	XI IPA 2	Tugas yang tidak pernah tuntas
48.	AF	X IPA	Mencotek saat UTS menggunakan HP, menyimpan video yang tidak sepatasnya di HP, setiap hari seragam di keluarkan dan tidak pernah memakai dasi.
49.	D, S, A, B	X IPS 1	Memakai sepatu berwarna
50.	RR	X IPS 2	Tidak masuk sekolah selama 13 hari tanpa keterangan, memakai sepatu berwarna, tidak kembali ke sekolah setelah istirahat
51.	BM	X IPS 1	Memakai kaos bebas saat di kelas, sikap tidak sopan kepada guru, tidak sekolah tanpa alasan
52.	BA	X IPS 2	Memakai kaos bebas saat di kelas, tidak mengerjakan tugas dari guru
53.	AAE	XI IPS 2	Sering tidak masuk sekolah
54.	BM	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas dan semangat belajar kurang
55.	H	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas dan semangat belajar kurang
56.	YR	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas dan semangat belajar kurang
57.	NK	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas sekolah, kurang

			minat belajar, rambut di cat warna merah
58.	FA	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas, sering tidur di kelas
59.	MNK	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas sekolah, kurang bertanggung jawab
60.	BA, RB	X IPS 1	Sering tidak mengerjakan tugas, atribut tidak lengkap
61.	MNA	XII IPS 1	Sering bolos, tidak tertib aturan sekolah, sering tidur dikelas, kurang minat belajar
62.	MA	XII IPS 1	Sering bolos, tidak tertib aturan sekolah, sering tidur dikelas, kurang minat belajar
63.	A	XII IPS	Memakai sepatu selain berwarna hitam
64.	LM	X IPA 1	Memakai sepatu selain berwarna hitam
65.	FA	X IPS 1	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan
66.	AJ	X IPS 1	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan dengan teman kelompoknya
67.	MA	X IPS 1	Tidak patuh terhadap guru (membantah perintah guru)
68.	AY	XI IPA 2	Tugas yang tidak pernah tuntas
69.	AF	X IPA	Mencotek saat UTS menggunakan HP, menyimpan video yang tidak sepatasnya di HP, setiap hari seragam di keluarkan dan tidak pernah memakai dasi.
70.	D, S, A, B	X IPS 1	Memakai sepatu berwarna
71.	RR	X IPS 2	Tidak masuk sekolah selama 13 hari tanpa keterangan, memakai sepatu berwarna, tidak kembali ke sekolah setelah istirahat
72.	BM	X IPS 1	Memakai kaos bebas saat di kelas, sikap tidak sopan kepada guru, tidak sekolah tanpa alasan
73.	BA	X IPS 2	Memakai kaos bebas saat di kelas, tidak

			mengerjakan tugas dari guru
--	--	--	-----------------------------

Tabel 6
Perilaku Menyimpang Siswa Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama siswa	Kelas	Masalah
1.	S	X IPA 3	Keluar dari sekolah tanpa meminta ijin dari guru piket dengan temannya dan saat di jalan siswa di tilang polisi
2.	BM	X IPS 2	Sering bolos sekolah
3.	DPP	X IPS 1	Keluar kelas saat KBM tanpa ijin, berangkat sekolah tidak nyampe sekolah, Berkelahi dengan teman
4.	MS	X IPS 1	Berangkat sekolah tapi tidak nyampe sekolah, keluar ijin tapi tidak kembali, sering memakai sandal
5.	DR	X IPS 1	Bolos sekolah, keluar kelas dan tidak kembali, seragam sering di keluarkan
6.	MS	XI IPS 1	Bolos sekolah yang terlalu banyak
7.	DPP	X IPS 1	1 minggu lebih tidak masuk sekolah, kemudian minta keluar dari sekolah karena sudah tidak ada semangat untuk sekolah. minta 1 tahun tidak sekolah dulu
8.	AE	X IPS 1	Keluar sekolah tanpa ijin, memakai sepatu warna, sering terlambat, jarang mengerjakan tugas dari guru
9.	K	X IPS 3	Tas disita
10.	AS	X IPS 1	Membawa dan meminum minuman terlarang
11.	CR	X IPA 1	Banyak laporan dari guru mengenai tingkah laku siswa yang sering celemotan di kelas.
12.	B	X IPA 1	Banyak laporan dari guru mengenai tingkah laku siswa yang sering celemotan di kelas.
	MRA	X IPS 1	Membawa dan meminum minuman terlarang dikelas saat istirahat bersama teman-temannya
	RA, F	X IPS 3, X IPS 1	Berpacaran dan melakukan tindakan asusila
	RA	X IPS 3	Bermain HP pada saat pelajaran B. Inggris

	MRA	X IPS 1	Membawa dan meminum minuman terlarang dikelas saat istirahat bersama teman-temannya
	PA, AA	X IPS 1, XI IPA 2	Membawa dan meminum minuman terlarang dikelas saat istirahat bersama teman-temannya
	MIR	XI IPA 2	Sering tidak masuk sekolah dan sering kabur
	WW	XI IPA 2	Sering tidak masuk sekolah
	VA	XI IPA 1	Sering tidak masuk sekolah
	NA	XI IPS 2	Tas di sita guru
	MII	XI IPS 2	Sepatu disita karena berwarna
	RF	XI IPS 2	Sering tidak masuk sekolah dalam waktu hampir 2 minggu
	ZB	XI IPS 2	Sering tidak masuk sekolah
	MK	XI IPA 1	Shalat sering terlambat
	MK	X IPA 2	Keluar kelas saat pelajaran B. Jepang selama 3 jam dan alasan menemui guru olah raga untuk ujian susulan
	DD	X IPA 1	Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan alasannya sakit
	NS, R, MIR, A, AF, G, SA, R, B, F	X IPA 2, X IPA 1, XI IPA 1, XI IPA 3, XI IPS 1	Tidak shalat isya'dan terawih saat Darul Aqom.

Dari data yang sudah di paparkan diatas peneliti mendapatkan tingkatan kasus dilapangan dengan jumlah siswa yang melakukan perilaku menyimpang sebagai berikut:

- a. Pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak: 43 siswa dengan berbagai macam penyimpangan.
- b. Pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak: 83 siswa dengan berbagai macam penyimpangan.

- c. Pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak: 39 siswa dengan berbagai macam penyimpangan.

Jadi total keseluruhan siswa yang melakukan perilaku menyimpang disekolah selama 3 tahun terakhir ini yaitu sebanyak 165 siswa dengan berbagai macam penyimpangan. Dari berbagai macam perilaku menyimpang peneliti mengklasifikasikan tingkatan kasus sebagai berikut:

Tabel 7
Klasifikasi tingkatan kasus

No.	Masalah	Tingkatan Kasus	Jumlah Siswa
1.	Bolos	Ringan	58
2.	Malas	Ringan	19
3.	Berkelahi dengan teman sekolah	Ringan	2
4.	Berpacaran	Ringan	1
5.	Minum minuman keras tahap awal	Ringan	8
6.	Merokok	Ringan	1
7.	Ketertiban atribut	Ringan	30
8.	Keluar tanpa izin	Ringan	5
9.	Terlambat masuk	Ringan	3
10.	Mencotek	Ringan	4
11.	Konten HP	Sedang	9
12.	Sikap	Ringan	16
13.	Pacaran dengan tindakan asusila	Sedang	3
14.	Kesulitan belajar	Sedang	2
15.	Perilaku kriminal	Berat	4

Sesuai dengan informasi pada tabel data, tahapan selanjutnya data di olah dalam bentuk persentase berdasarkan tingkatan kasus perilaku menyimpang untuk memudahkan penyampaian informasi yang terjadi di lapangan.

a. Kasus ringan

$$\frac{147}{165} \times 100\% = 89,1\%$$

b. Kasus sedang

$$\frac{14}{165} \times 100\% = 8,5\%$$

c. Kasus berat

$$\frac{4}{165} \times 100\% = 2,4\%$$

Bisa dilihat dari perhitungan persentase diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku menyimpang yang sering dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya yaitu, tingkatan kasus ringan sebanyak 89,1 % sejumlah 147 siswa dari 165 siswa yang melakukan perilaku menyimpang.

Banyaknya perilaku menyimpang yang ada di SMA Muhammadiyah 1 yang telah dipaparkan diatas. Guru (BK) dan guru (PAI) mempunyai strategi dalam mengatasinya sesuai dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru (PAI) bahwa startegi yang digunakan adalah seperti diadakannya kajian-kajian diluar atau didalam

sekolah, mengadakan absensi untuk shalat berjamaah di sekolah. Untuk strategi pembelajaran yang dilakukan yaitu menyampaikan materi kepada siswa lalu melakukan praktek untuk mengetahui berapa persen pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan di kelas.⁷

Berbeda dengan guru (BK), strategi yang digunakan yaitu: strategi preventif seperti pembinaan pada siswa agar siswa tidak ikut terjerumus atau melakukan perilaku menyimpang, yang selanjutnya strategi kuratif seperti pemanggilan orang tua yang anaknya ada masalah di sekolah, *home visit* (kunjungan rumah) untuk mengetahui keadaan siswa dan keluarganya. (BK) juga melakukan sidak tiap minggunya untuk sidak kelasnya diacak, tujuannya sidak sendiri yaitu untuk mengetahui barang apa saja yang dibawa para siswa ke sekolah.⁸

3. Hambatan-hambatan yang dialami guru (PAI) dan guru (BK) dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru (PAI) tentang hambatan yang dialami dalam mengatasi perilaku menyimpang yaitu seperti: kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya, orang tua juga kurang mengindahkan panggilan sekolah, siswa susah diatur, jika diberi nasihat tidak merespon, terbatasnya waktu disekolah sehingga

⁷ Hasil wawancara dengan Pak Abdur Razaq, M.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, pada tanggal 3 Mei 2018, pukul 08.17 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan Bu Anon Suprapti, S.Psi selaku guru Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, tanggal 25 April 2018, pukul 08.35 WIB.

interaksi guru dan siswa kurang.⁹ Sama halnya dengan guru (BK) juga menjelaskan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Hambatan yang dialami seperti: siswa susah diberikan arahan, jika dinasehati masuk telinga kanan keluar telinga kiri, jadi nasehat para guru itu seperti angin bagi mereka. Ketika ada surat panggilan untuk orang tua tetapi ada orang tua tidak datang, seperti itu juga jadi hambatan guru untuk menyampaikan sikap dan perilaku siswa di sekolah.¹⁰

C. Analisis Data

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

Dalam proses pembelajaran disekolah guru memegang peran yang sangat penting, peranan guru memiliki andil terhadap keberhasilan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal guru juga berperan menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban di masa depan yang akan datang. Adapun peranan guru sebagai berikut:

⁹ Hasil wawancara dengan Pak Abdur Razaq, M.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, pada tanggal 3 Mei 2018, pukul 08.17 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bu Anon Suprapti, S.Psi selaku guru Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, tanggal 25 April 2018, pukul 08.35 WIB.

- a. Membimbing, mencari pengalaman terhadap kebutuhan dan kesanggupan peserta didik.
- b. Menciptakan situasi pendidikan yakni situais yang kondusif, seluruh tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik sehingga mencapai hasil yang memuaskan.
- c. Memiliki pengetahuan agama dan pengetahuan yang diperlukan untuk diamalkan dan diyakini.¹¹

Peran yang dilakukan seorang guru khususnya guru PAI dalam batasan-batasan kesempatan atau waktu yang ada pada saat berada di sekolah, seperti: memberi motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar, melakukan hal-hal yang positif, memberi nasehat kepada peserta didik melalui materi yang di sampaikan. Guru juga mengarahkan para peserta didik tentang kedisiplinan dan beretika yang baik, mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan.¹² Disamping itu, peran guru Pendidikan Agama Islam yang utama adalah membentuk akhlak yang mulia dalam setiap peserta didik, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru Bimbingan Konseling disekolah dapat kita lihat dari tujuan khususnya yaitu, membantu peserta didik agar mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek moral, sosial, belajar, dan

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 72.

¹² Hasil wawancara dengan Pak Abdur Razaq, M.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, pada tanggal 3 Mei 2018, pukul 08.17 WIB.

karier. Disini peran guru Bimbingan Konseling itu sebagai konselor bagi para siswa yang memiliki masalah baik itu dengan teman atau ada masalah dirumahnya.¹³

Berbagai aspek pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting bahkan berada di barisan depan. Keberhasilan peserta didik sangat besar bergantung kepada kualitas guru baik dari segi penguasaannya terhadap materi pelajaran yang diajarkannya maupun cara menyampaikan pelajaran tersebut serta keperibadian yang baik, yaitu pribadi yang terpadu antara ucapan dan perbuatannya secara harmonis.

Dapat diambil kesimpulan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, yaitu:

- 1) Sebagai motivator untuk peserta didik agar terus semangat belajar, memberi nasihat untuk selalau melakukan hal-hal yang positif dan membentuk akhlak yang mulia sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru juga menjadi konselor bagi para peserta didik yang ingin mengkonsultasikan terkait masalahnya dengan teman. Keluarga atau lingkungan disekitarnya.

¹³ Hasil wawancara dengan Bu Anon Suprapti, S.Psi selaku guru Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, tanggal 25 April 2018, pukul 08.35 WIB.

2. Startegi guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa

Setelah peneliti memaparkan data-data dan menguraikan beberapa kategori tentang perilaku menyimpang pada siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, peneliti mencari tahu strategi-strategi yang digunakan oleh guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa.

Sebagaimana guru Pendidikan Agama Islam Abdul Razaq, M.Pdi menjelaskan strategi yang digunakan untuk mengatasi perilaku menyimpang yang ada di SMA Muhamamdiyah 1 Surabaya seperti diadakannya pembenahan didalam, motivasi didalam penyampaian materi. Kemudian juga ditambahkan dengan diadakannya kajian-kajian diluar sekolah atau diluar kelas. Untuk strategi pembelajaran hanya menyampaikan materi dikelas, lebih spesifik lagi mengarah kepada praktek. Setelah materi disampaikan kepada peserta didik lalu siswa diuji dengan praktek dari praktek tersebut apakah ilmu yang secara teori bisa tersampaikan melalui praktek atau terbukti belum bisa di praktekan oleh peserta didik.¹⁴

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengatasi perilaku menyimpang pada siswa guru PAI menggunakan strategi *pertama* melakukan perbaikan dalam pemberian

¹⁴ Hasil wawancara dengan Pak Abdul Razaq, M.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, pada tanggal 3 Mei 2018, pukul 08.17 WIB.

motivasi saat penyampaian materi dikelas, *kedua* mengadakan kegiatan kajian-kajian di luar sekolah ataupun di luar kelas, *ketiga* strategi pembelajaran hanya menyampaikan materi, untuk mengukur materi yang telah disampaikan oleh guru itu bisa melalui praktek.

Refleksi dari strategi yang ada untuk mengatai siswa, maka guru melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

Tabel 8

Penerapan Kegiatan Strategi

No.	Jenis Kegiatan	Kondisi Awal Siswa	Kondisi Akhir
1.	a. Menyampaikan materi PAI dan memeberikan contoh nyata akibat perilaku menyimpang. b. Melakukan tanya jawab siswa	Siswa kurang fokus dan kurang memahami materi	Pemahaman mapel mengalami peningkatan
2.	a. Melakukan pengajian keliling kerumah siswa bergiliran secara periodik. b. Mengisi kegiatan hari besar Islam dengan mengadakan pengajian di	Jumlah siswa yang mengikuti pengajian semula sedikit, disertai perilaku yang masih menyimpang	Mengalami jumlah peningkatan peserta kajian dan disertai perbaikan akhlak beberapa pada siswa

	sekolah.		
3.	<p>a. Melakukan praktek Shalat di akhir semester contohnya shalat jenazah, tahajud, fardhu</p> <p>b. Hafalan surat-surat pendek setiap 1 bulan sekali</p>	Siswa belum menguasai sepenuhnya	Terjadi peningkatan penguasaan materi yang disertai dengan praktek

Berbeda dengan Bu Anon Suprapti, S.Psi guru Bimbingan Konseling menjelaskan strategi yang digunakan untuk mengatasi perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dengan strategi preventif, merupakan usaha untuk mengubah perilaku siswa dengan cara adanya sanksi diberikan kepada siswa yang melakukan perilaku menyimpang, penyuluhan dari guru BK. Strategi kuratif meliputi konseling individu yang dilakukan oleh guru BK, pemanggilan orang tua / wali murid, *home visit* (kunjungan rumah).¹⁵

Guru BK juga mengadakan sidak di setiap kelas diadakan 1 minggu sekali. tujuan diadakannya sidak oleh guru BK yaitu untuk mengetahui apa saja barang bawaan yang dibawa siswa ke sekolah.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bu Anon suprapti, S.Psi selaku guru Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, tanggal 25 April 2018, pukul 08.35 WIB

Biasanya yang menjadi sasaran sidak adalah alat make-up, handphone dan laptop yang didalamnya memuat konten-konten pornografi. Berbeda dengan guru PAI sidak yang dilakukan yaitu berupa absensi shalat berjamaah peserta didik. Untuk absensi shalat dipegang oleh guru kelas, absen shalat dilakukan setelah shalat. Tujuan diadakannya absensi shalat sendiri yaitu untuk mengontrol siswa yang tidak shalat dan yang shalat.

Peraturan atau pedoman tata tertib yang dibuat oleh sekolah tetap berjalan seperti biasa dengan dibantu guru piket yang hadir setiap hari untuk memantau perilaku siswa dan melaporkan kepada guru BK jika ada perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa, semisal contohnya siswa yang terlambat masuk sekolah, siswa yang sering membolos, tidak tertib tentang atribut sekolah, keluar kelas atau sekolah tanpa izin terlebih dahulu, dan sebagainya.

Yang menjadi acuan hukuman yaitu peraturan yang dibuat dengan hukuman point yang sesuai pedoman tata tertib dan telah di setujui oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. Jika ada masalah atau perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa terlebih masalah tersebut sering terjadi atau masalah yang berat tindakan guru BK yaitu melakukan pemanggilan kepada orang tua atau wali murid dan langsung dipertemukan dengan kepala sekolah.

Dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, mengadakan gerakan Pelajar Tanpa Pacaran (PTP) founder gerakan ini yaitu pak Alfiyah Hidayutuallah, beliau juga selaku guru PAI di SMA Muhammadiyah1 Surabaya. Dengan adanya gerakan PTP di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya perilaku menyimpang seperti berpacaran di sekolah mulai berkurang. Gerakan ini sangat memberi kontribusi yang cukup baik untuk peserta didik.

Dari paparan diatas peneliti menyimpulkan strategi guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya yaitu ada dua:

- a. Motivator, disini motivator diberikan kepada masalah siswa yang tingkata kasus ringan dan sedang. Dengan menggunakan strategi motivator ini tingkatan kasus ringan dan sedang sedikit berkurang, untuk kasus ringan keberhasilan menunjukkan hasil yang cukup signifikan dengan jumlah 54,5% dari 89,1 %, untuk kasus sedang juga menunjukkan keberhasilan dengan jumlah 5,5% dari 8,5%.
- b. Konselor, strategi konselor diberikan kepada masalah siswa yang tingkat kasusnya berat. Dengan menggunakan strategi konselor kasus berat yang ada di SMA Muhamamdiyah 1 menunjukkan hasil dengan jumlah 0,60% dari 2,4%.

3. Hamabatan-hambatan guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang

Strategi yang digunakan oleh guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, menurut peneliti sudah menunjukkan perkembangan yang baik hal tersebut terbukti seperti yang di informasikan melalui wawancara dengan guru PAI dan guru BK. Walaupun dalam menjalankan strategi-strategi tersebut masih ada beberapa hambatan yang ditemui oleh guru PAI dan guru BK, akan tetapi langkah menuju lebih baik terus dilakukan dengan semaksimal mungkin.

Dari penjelasan guru BK hambatan yang ditemui yaitu seperti:

- a. Saat dinasehati oleh guru BK siswa diam tapi tidak menjalankan apa yang dikatakan guru.
- b. Saat pihak sekolah memberikan panggilan kepada orang tua, tetapi orang tidak merespon dan tidak datang kesekolah.
- c. Kurangnya perhatian terhadap perkembangan anaknya disekolah karena beranggapan bahwa itu adalah tanggung jawab dari pihak sekolah.
- d. Pengaruh-pengaruh teman sejawat yang menambah penyimpangan siswa.¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bu Anon suprapti, S.Psi selaku guru Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, tanggal 25 April 2018, pukul 08.35 WIB

Sama dengan penjelasan guru PAI , hambatan yang ditemui yaitu seperti:

- a. Orang tua belum bisa menjadi suri tauladan bagi anak dirumah. Dari kausus yang ada terkadang orang tua sudah mendukung tetapi pihak sekolah tidak tahu sejauh mana dukungan yang diberikan orang tua dirumah. Bisa jadi kebiasaan yang dilakukan orang tua yang masih negatif contohnya seperti (merokok) tetap saja menjadi pemandangan bagi anak setiap hari.
- b. Pengaruh sosial media. Dengan gampangnya aplikasi internet saat ini memudahkan siswa untuk mengunjungi situs-situs yang berkonten negatif jelas-jelas merusak perilaku siswa.
- c. Peserta didik susah untuk merespon nasehat yang berikan oleh guru.
- d. Terbatasnya waktu disekolah, interaksi antara siswa dan guru hanya beberapa jam saja sedangkan sisanya dihabiskan dirumah.¹⁷

Peneliti mengambil kesimpulan hambatan-hambatan yang dialami guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya yaitu:

1. Sebagai motivator hambatan guru PAI dan guru BK seperti:
 - a) Terbatasnya waktu di sekolah, sehingga interaksi antara guru dan siswa kurang.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Pak Abdul Razaq, M.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, pada tanggal 3 Mei 2018, pukul 08.17 WIB.

- b) Pengaruh media sosial. Contohnya, mudahnya siswa mengakses konten-konten yang negatif.
 - c) Pengaruh dari teman-teman sebaya yang menambah penyimpangan siswa, seperti pergaulan para siswa dan tingkah laku mereka.
2. Sebagai konselor hambatan guru PAI dan guru BK seperti:
- a) Peserta didik susah untuk menerima nasehat dari guru. Banyak siswa yang sudah diberi masukan dan nasehat oleh guru tetapi tidak diserap oleh mereka.
 - b) Saat orang tua menerima panggilan dari sekolah, tetapi orang tua tidak mengindahkan panggilan tersebut.
 - c) Kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya disekolah karena beranggapan bahwa itu adalah tanggung jawab dari pihak sekolah.
 - d) Kondisi siswa yang susah diatur. Banyaknya siswa yang datang terlambat tidak sesuai dengan jam masuk sekolah, meninggalkan kels pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.